

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata Reguler periode LXI tahun akademik 2016/2017 selama 24 Januari 2017 sampai dengan 22 Februari 2017 di Dusun Wunut, Desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada Kuliah Kerja Nyata Reguler terdiri dari beberapa program kerja yaitu bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang seni dan olah raga serta bidang tematik dan non tematik.

Adapun program kerja kami sebagai berikut:

1. Program yang Terlaksana

a. Bidang Keilmuan dan Bimbingan Belajar

Pada Kuliah Kerja Nyata Reguler periode LXI unit VIII.D.3 terdiri dari disiplin ilmu yang berbeda-beda yaitu Matematika, Pendidikan Matematika, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Manajemen, PGSD, Akutansi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Pendidikan Bahasa Inggris. Program kerja bidang keilmuan yang kami lakukan antara lain.

Bimbingan belajar adalah kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh para siswa sekolah. Dengan adanya program ini anak-anak sangat antusias belajar bersama kakak-kakak KKN. Bimbingan belajar yang

dilaksanakan di Balai Dusun Wunut ini dimulai dari jam 13.30 sampai jam 17.00.

Mata pelajaran yang diajarkan tergantung adanya PR atau materi apapun yang diminta, terkadang jika tidak ada PR langsung saja diajari apa yang belum pernah mereka dapatkan atau memperdalam ilmu mereka tentang agama. Banyaknya siswa yang datang sampai-sampai kewalahan dalam mengajar mereka. Adanya bimbingan belajar ini mempunyai tujuan, diantaranya menjalin silaturahmi antara mahasiswa KKN UAD dengan anak-anak serta masyarakat Dusun Wunut, mengakrabkan antara satu dengan yang lain, saling berbagi ilmu satu dengan yang lain.

Penyelenggaraan bimbingan belajar yang dilakukan KKN Reguler LXI Universitas Ahmad Dahlan ditujukan kepada anak-anak SD dan SMP di Dusun Wunut. Penyelenggaraan bimbingan belajar ini dilaksanakan 2x dalam seminggu dengan berbagai macam bidang keilmuan, diantaranya

1) Pelatihan Pembelajaran Matematika

Pelatihan pembelajaran matematika bertujuan memberikan pembelajaran matematika. Pembelajaran tersebut penting karena dengan melakukan pelatihan, maka anak-anak di Dusun Wunut dapat mengetahui bagaimana belajar berhitung matematika dengan baik dan benar. Sasaran pelatihan pembelajaran matematika ini yaitu siswa dari paud, TK, SD, SMP, dan SMA.

2) Pelatihan Pembuatan Alat Perangkap Lalat Sederhana

Pelatihan pembuatan alat perangkap lalat ini ditujukan kepada ibu-ibu di Dusun Wunut. Dengan memanfaatkan botol bekas sebagai bahan dasar pembuatan alat perangkap lalat sehingga dapat mengurangi pembuangan sampah plastik yang ada di lingkungan dan dimanfaatkan sebagai barang yang bermanfaat.

3) Penyelenggaraan Pemeriksaan Jentik Nyamuk

Pemeriksaan jentik nyamuk ini bertujuan untuk mengetahui adanya nyamuk *Aedes Aegypti* sebagai sumber pemicu penyakit DBD. Penyelenggaraan pemeriksaan jentik nyamuk ini ditujukan kepada anak-anak agar bisa aktif untuk menjaga lingkungannya dari penyakit DBD sejak dini dengan selalu memeriksa setiap bak mandi.

4) Penyelenggaraan Pengenalan Mata Uang Asing

Pengenalan mata uang asing ini bertujuan agar anak-anak mendapatkan wawasan tentang macam-macam mata uang asing dari berbagai negara. Penyelenggaraan pengenalan mata uang asing ini ditujukan kepada anak-anak agar sejak dini mereka mengenal dan mengetahui berbagai macam mata uang asing.

5) Penyelenggaraan Penyuluhan Pemasaran

Penyelenggaraan penyuluhan pemasaran bertujuan agar remaja dapat mengembangkan dan memasarkan produk yang akan dijual. Dalam penyuluhan ini remaja akan mendapatkan wawasan seputar pengertian pemasaran, cara mengembangkan produk, dan memasarkan produk yang akan dijual. Penyelenggaraan penyuluhan pemasaran ini ditujukan kepada remaja yang berada di Dusun Wunut.

6) Penyelenggaraan Menabung

Penyelenggaraan menabung ini bertujuan agar anak-anak mendapatkan wawasan mengenai pentingnya menabung dan memberikan pengetahuan sejak dini tentang manfaat menabung. Penyelenggaraan menabung ini ditujukan kepada anak-anak agar sejak dini mereka gemar menabung.

7) Penyelenggaraan *Fun Education*

Penyelenggaraan *Fun Education* bertujuan agar anak-anak mendapatkan pengetahuan dengan metode yang menyenangkan. Metode yang diberikan kepada anak-anak bervariasi, agar anak-anak merasa senang saat belajar. Penyelenggaraan *Fun Education* ini ditujukan kepada anak-anak agar mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan.

8) Penyelenggaraan Penyuluhan Wirausaha

Penyelenggaraan penyuluhan wirausaha bertujuan agar remaja sejak dini mengenal cara berwirausaha yang baik. Dengan penyelenggaraan wirausaha ini diharapkan remaja sejak dini mempunyai rasa berwirausaha yang besar, agar nantinya dapat menjadi seorang wirausaha yang sukses. Penyelenggaraan penyuluhan wirausaha ini ditujukan kepada remaja yang berada di Dusun Wunut.

9) Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendampingan penyusunan laporan keuangan bertujuan agar laporan keuangan masjid agar tersusun secara rapi, terstruktur, dan memberikan kemudahan kepada para pemegang keuangan di masjid. Pendampingan penyusunan laporan ini ditujukan kepada pengurus masjid di Dusun Wunut.

10) Penyelenggaraan Pelatihan Dongeng

Penyelenggaraan pelatihan dongeng ini bertujuan memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai materi dongeng kepada anak-anak. Materi yang diberikan diantaranya yaitu pengertian dongeng, unsur-unsur dongeng, cara membuat sebuah dongeng serta cara membaca dongeng yang baik dan benar. Penyelenggaraan pelatihan dongeng ini ditujukan kepada anak-anak

SD dan SMP yang berada di Dusun Wunut dan diharapkan bermanfaat untuk anak-anak serta memiliki potensi untuk mengembangkan materi yang telah diberikan selama pelatihan.

11) Penyelenggaraan *English For Fun*

Penyelenggaraan *English For Fun* bertujuan memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai materi yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris yang dikolaborasi dengan berbagai macam permainan yang menyenangkan. Penyelenggaraan *English For Fun* ini ditujukan kepada anak-anak di Dusun Wunut dan diharapkan anak-anak mudah menerima materi yang diberikan dan senang belajar Bahasa Inggris.

12) Penyelenggaraan Penyuluhan PHBS

Penyelenggaraan penyuluhan PHBS ini antara lain:

a. Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar

Terdapat 6 cara mencuci tangan yang baik dan benar yang diterapkan pada penyuluhan dan praktik cuci tangan. Penyuluhan ditujukan pada anak-anak guna mengajarkan anak-anak agar paham akan cara mencuci tangan yang baik. Selain itu, juga agar selalu mengingatkan pada anak-anak untuk mencuci tangan dengan sabun sebelum dan melakukan aktifitas apapun.

b. Cara Gosok Gigi yang Baik dan Benar

Penyelenggaraan penyuluhan gosok gigi bertujuan untuk mengajarkan pada anak-anak akan pentingnya cara menggosok gigi yang benar sehingga kesehatan gigi akan tetap terjaga. Penyuluhan ini dilakukan mahasiswa KKN Reguler LXI Universitas Ahmad Dahlan di PAUD Dusun Wunut.

c. 10 Indikator PHBS pada Rumah Tangga

Penyelenggaraan penyuluhan 10 indikator PHBS sangat penting untuk diketahui ibu-ibu rumah tangga. Tujuannya supaya ibu-ibu mengetahui pola hidup dan sehat ditatanan rumah tangga mereka dengan baik terutama untuk melahirkan di bidan ataupun rumah sakit dan tentang pemberian ASI eksklusif pada anak-anaknya.

b. Bidang Keagamaan

1. Pendampingan TPA

Dalam kegiatan ini kami hanya mendampingi pengajaran iqro dan Al-Quran di Dusun Wunut. Kedatangan kami mahasiswa KKN-Reguler di Dusun Wunut yang ingin mengadakan program keagamaan sangat disyukuri oleh ta'mir masjid dan pengajar TPA, karena kurangnya tenaga yang tidak seimbang dengan jumlah anak-anak. Dengan kata lain kehadiran kami di sambut dengan baik guna

membantu lebih mensukseskan pengajaran anak-anak yang sudah ada di Dusun Wunut.

2. Penyelenggaraan Pelatihan Sholat

Penyelenggaraan pelatihan sholat kepada anak-anak bertujuan untuk mengajarkan cara sholat yang benar dengan bacaan-bacaan yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an. Dalam pelatihan ini mahasiswa KKN UAD dimulai dengan mengajarkan cara berwudhu yang benar, mengajarkan doa niat sholat yang benar, dan doa-doa dalam sholat. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan anak-anak Dusun Wunut sejak dini sudah mengenal dan mengerti tentang bacaan dan gerakan sholat yang baik dan benar.

3. Pendampingan Pengajian Rutin

Pendampingan pengajian rutin ini selalu diikuti oleh mahasiswa KKN yang dilaksanakan seminggu sekali di masjid Al-Huda maupun Al-Amin secara bergantian. Pendampingan pengajian rutin ini dilakukan agar mahasiswa KKN Reguler LXI Universitas Ahmad Dahlan dapat menjalin silaturahmi dan keakraban dengan masyarakat di Dusun Wunut.

4. Penyelenggaraan Tabligh Akbar

Penyelenggaraan tabligh akbar dilakukan secara bersama-sama se-kecamatan Tepus sehingga gabungan dari beberapa unit yang ada di Kecamatan Tepus. Penyelenggaraan tabligh akbar ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi dan menambah pengetahuan mereka tentang aqidah-aqidah islami.

c. Bidang Seni dan Olahraga

1. Penyelenggaraan Pelatihan Gerak dan Lagu

Mahasiswa KKN Reguler membawa misi untuk mempopulerkan gerak dan lagu islami. Tiap kelompok diharuskan mengirimkan utusannya yang terdiri dari anak TK dan SD untuk mengikuti lomba tingkat kecamatan ini. Acara ini merupakan acara yang paling ditunggu-tunggu karena merupakan acara puncak yang melibatkan beberapa desa dari KKN-Reguler ini.

2. Penyelenggaraan Pelatihan Tennis

Tennis adalah olahraga baru yang merupakan perpaduan antara badminton dan tenis. Mahasiswa KKN-Reguler membawa misi untuk mensosialisasikan olahraga baru ini ke masyarakat dan mengadakan lomba tingkat kecamatan. Setiap kecamatan terlebih dahulu mengadakan seleksi sebelum peserta terbaik terpilih dan diajukan ke tingkat kabupaten. Lomba tingkat kabupaten ini

diadakan pada tanggal 19 Februari 2017 yang bertempat SMP Negeri 2 Tepus.

d. Bidang Tematik/Non Tematik/Pendukung

1. Penyuluhan Teknologi Tepat Guna

Penyuluhan teknologi tepat guna, diantaranya :

a) Komposter

Kompos adalah hasil penguraian parsial atau tidak lepas dari campuran bahan-bahan *organic* yang dapat dipercepat secara artisial oleh populasi berbagai macam mikroba dalam kondisi lingkungan yang hangat, lembab, dan *aerobic* atau *anaerobic*.

Pengolahan sampah secara biologis dan berlangsung dalam *aerobic* dan *anaerobic* berkomposisi sampah dengan bantuan bakteri, diperoleh kompos atau humus dikomposisi *aerobic*.

Pembuatan composer ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pupuk karena jenis komposer ini terbuat dari sampah daun, jadi masyarakat dapat memanfaatkan sampah daun ini untuk membuat pupuk dan mengurangi pembuangan sampah dan pembakaran sampah daun ini di lingkungan.

Manfaat dari pembuatan composer ini memiliki daya jual yang tinggi, meningkatkan penyerapan kapasitas oleh tanah, meningkatkan kapasitas hasil panen, dan meningkatkan aktivitas mikroba tanah dan mengurangi ukuran limbah.

b) Bank Sampah

Tujuan adanya pelatihan dan penyuluhan bank sampah ini yaitu agar masyarakat Dusun Wunut sadar bahwa sampah di sekitar mereka dapat dimanfaatkan kembali menjadi sebuah barang yang bernilai tinggi dan banyak bermanfaat bagi kehidupan mereka. Misalnya, mendaur ulang sampah plastik, kertas, sterofom, dan lain-lain menjadi kreasi yang unik dan memiliki nilai lebih, sampah yang awalnya adalah barang yang tidak terpakai setelah diolah menjadi barang yang bagus. Untuk sampah daun dapat diolah menjadi sebuah composer yang berguna untuk para petani serta dengan adanya bank sampah ini masyarakat Dusun Wunut dapat meminimalisir pembuangan dan pembakaran sampah disekitar mereka.

c) Pembuatan Perangkap Lalat

Pembuatan perangkap lalat ini bertujuan agar masyarakat dapat membuat alat dan mengetahui kegunaannya, dengan bahan dan alat yang terdiri dari botol aqua dan lainnya. Butuh

pengendalian untuk lalat-lalat yang ada, karena lalat adalah salah satu *vector* pembawa penyakit yang berbahaya, beberapa metode dapat dilakukan, pertama metode non kimiawi, metode ini dikenal sebagai metode yang ramah lingkungan dan dapat menurunkan populasi serangga.

Penyelenggaraan pembuatan alat perangkap lalat ini bertujuan agar masyarakat dapat membuat alat perangkap sederhana dan masyarakat dapat mengetahui kegunaan alat perangkap sederhana.

d) Pembuatan Lilin Darurat

Pembuatan lilin darurat ditujukan kepada remaja dan Karang Taruna yang berada di Dusun Wunut. Pembuatan lilin darurat ini bertujuan agar remaja dan Karang Taruna dapat membuat lilin darurat dan dapat mengetahui manfaat pembuatan lilin darurat.

Pembuatan lilin darurat menggunakan bahan kaleng bekas, minyak goreng dan tisu. Pembuatannya sangat sederhana dan sangat efektif dalam penggunaannya.

2. Penyelenggaraan Pengolahan Jahe

Pengolahan jahe dilakukan dengan ibu-ibu PKK, dimana pengolahan jahe tersebut diolah dari jahe menjadi sirup jahe dan

bubuk. Jahe tersebut berguna untuk penghangat tubuh. Pembuatan sirup jahe tidak menggunakan waktu yang lama, pembuatan ini hanya mencampur bahan-bahan yang sudah dipersiapkan seperti jahe, cengkeh, kayu manis. Tujuan penyelenggaraan ini yaitu agar masyarakat Dusun Wunut dapat memanfaatkan jahe secara maksimal dan dapat mengetahui manfaat pengolahan jahe.

3. Penyelenggaraan Penyuluhan Kesehatan

Penyelenggaraan penyuluhan kesehatan dilakukan di seluruh RT yang berada di Dusun Wunut. Penyuluhan kesehatan diantaranya yaitu check up electric, PHBS (cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menggosok gigi yang benar, dan lain sebagainya).

Penyelenggaraan penyuluhan kesehatan dilakukan secara bergantian yang dilakukan di semua RT, dari RT 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, dan 08. Pemeriksaan dengan alat check up elektrik dapat mendeteksi berbagai macam kemungkinan penyakit yang dapat diderita oleh para pemeriksa. PHBS dikenalkan dan diajarkan oleh mahasiswa KKN Reguler LXI Universitas Ahmad Dahlan kepada masyarakat yang berada di Dusun Wunut agar mereka dapat mengetahui pentingnya hidup dengan pola bersih dan sehat. Terutama untuk mencegah resiko penyakit-penyakit yang akan terjadi. Dengan pola hidup bersih dan sehat, masyarakat akan jauh

terbebas dari berbagai macam penyakit apabila mereka menerapkannya.

4. Penyelenggaraan Pengelolaan Tanaman

Penyelenggaraan pengelolaan tanaman merupakan salah satu program yang dibawa KKN Reguler LXI Universitas Ahmad Dahlan untuk mengenalkan kepada masyarakat tentang berbagai macam pengelolaan untuk tanaman.

Penyelenggaraan pengelolaan tanaman diantaranya yaitu menyelenggarakan pengelolaan pemanfaatan singkong dan penyelenggaraan pengelolaan pemanfaatan jagung bersama bersama ibu-ibu PKK.

Kedua kegiatan tersebut bertujuan agar agar masyarakat dapat membuat berbagai macam olahan makanan dari singkong dan jagung, serta dapat mengetahui pemanfaatan pengelolaan tanaman tersebut.

5. Penyelenggaraan Gotong Royong

Penyelenggaraan gotong royong ini dilakukan lima kali dalam sebulan. Kegiatan gotong royong ini diantaranya yaitu menyelenggarakan perbaikan papan nama dan menyelenggarakan bersih-bersih desa bersama.

Kegiatan gotong royong dalam memperbaiki papan nama diantaranya yaitu, mempersiapkan bahan, membuat papan nama, dan memasang papan nama. Papan nama yang dibuat berjumlah 10 papan nama yang meliputi RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, RT 07, RT 08, RW, dan LPMP. Sedangkan kegiatan bersih-bersih desa dilakukan dua kali dengan cara bergantian per RT yaitu pada masyarakat RT 1, 2, 3, dan 4 dan masyarakat RT 5, 6, 7, dan 8. Kegiatan penyelenggaraan gotong royong ini di harapkan dapat mengakrabkan KKN Reguler LXI UAD dengan masyarakat Dusun Wunut dan memberikan manfaat kepada masyarakat Dusun Wunut.

6. Penyelenggaraan Pengadaan Inventaris Masjid

Penyelenggaraan pengadaan inventaris masjid dilakukan di dua masjid yang berada di Dusun Wunut, yaitu masjid Al-Amin dan masjid Al-Huda. Kegiatan yang dilakukan dalam penyelenggaraan pengadaan inventaris masjid ini diantaranya mengadakan alat shalat, menyediakan Al-Qur'an, membuat poster tata cara sebelum dan sesudah wudhu, membuat poster doa masuk dan keluar WC. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan semangat tersendiri dalam hal ibadah kepada masyarakat Dusun Wunut.

7. Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Warga

Penyelenggaraan pengelolaan kegiatan warga yang dilakukan KKN UAD Reguler LXI di Dusun Wunut yaitu menyelenggaraan bersih masjid bersama karang taruna. Kegiatan ini bertujuan agar masjid dapat terlihat selalu bersih, rapi jika dipandang, dan nyaman digunakan. Kegiatan ini sebenarnya kami lakukan setiap hari seperti, membersihkan lantai masjid, menggelap kaca masjid, dan menata karpet. Kegiatan ini dilakukan juga demi menjaga tali silaturahmi dan menjalin keakraban antara mahasiswa KKN UAD dan masyarakat Dusun Wunut.

8. Penyelenggaraan Seleksi Lomba Tonnis

Tonnis adalah olahraga baru yang merupakan perpaduan antara badminton dan tenis. Lomba tonnis diadakan satu kecamatan yang dilakukan secara serentak mulai tanggal 16 Februari 2017 di SMP Negeri 2 Tepus. Perlombaan tonnis dimulai dari pukul 13.00 sampai jam 17.00. Perlombaan tonnis ini dilakukan tidak hanya satu hari, dikarenakan banyaknya babak penyisihan sehingga perlombaan dilakukan beberapa kali. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu untuk memperkenalkan jenis permainan baru serta mengajarkan sportifitas kerja. Sasaran penyelenggaraan kegiatan ini adalah anak-anak.

9. Penyelenggaraan Lomba Seni dan Olahraga

Penyelenggaraan lomba seni dan olahraga yang dilakukan oleh KKN Reguler LXI di Dusun Wunut diantaranya yaitu penyelenggaraan lomba tonnis anak-anak, penyelenggaraan lomba gerak dan lagu, penyelenggaraan lomba mewarnai dan menggambar. Penyelenggaraan lomba seni dan olahraga ini bertujuan untuk menambah keakraban antara mahasiswa KKN UAD dengan anak-anak khususnya masyarakat dan memberikan wadah kepada para anak-anak sekitar agar lebih giat dalam hal seni dan olahraga.

10. Penyelenggaraan Pembelajaran Agama Islam

Penyelenggaraan pembelajaran agama Islam yang dikenalkan mahasiswa KKN Reguler LXI Universitas Ahmad Dahlan yaitu dengan pemutaran video tentang tokoh-tokoh agama yang berkaitan dengan Islam. Sasaran penyelenggaraan pembelajaran agama Islam ini ditujukan kepada anak-anak yang berada di Dusun Wunut dengan harapan dapat menjadikan anak-anak lebih mengenal para nabi dan dapat dijadikan tauladan dalam kehidupan sehari-hari.

11. Posyandu

Pemeriksaan kesehatan sangatlah penting untuk dilakukan. Pemeriksaan kesehatan sejak balita wajib dilakukan ibu untuk anaknya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pemberian imunisasi,

penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran kepala, dan lain sebagainya. Rangkaian kegiatan tersebut adalah kegiatan posyandu (pusat pelayanan terpadu) yang dilakukan di Dusun Wunut. Posyandu diadakan sebulan sekali di Balai Dusun.

12. Penyelenggaraan Jalan Sehat

Penyelenggaraan jalan sehat diselenggarakan pada tanggal 20 Februari 2017 sebagai acara puncak KKN Reguler LXI Universitas Ahmad Dahlan dengan masyarakat di Dusun Wunut. Acara jalan sehat ini bertemakan “ 1000 Langkah Menuju Wunut Sehat”. Acara tersebut sangat antusias diikuti oleh semua elemen masyarakat yang berada di Dusun Wunut. Masyarakat dan KKN Reguler LXI Universitas Ahmad Dahlan terlihat sangat semangat dalam acara tersebut.

13. Pembuatan Bros dari Kain Perca

Pembuatan brosur dari kain perca ini sangat sederhana dan mudah untuk diterapkan atau diajarkan ke anak-anak. Karena bentuk brosur yang sangat lucu sehingga anak-anak mudah tertarik dan ingin segera mencoba membuatnya. Pembuatan brosur ini di buat di posko KKN UAD Dusun Wunut. Anak-anak sangat antusias dalam pembuatan brosur dari kain perca ini. Dan brosur tersebut sebagai

kenang-kenangan dari kakak-kakak KKN Reguler LXI Universitas Ahmad Dahlan.

14. Kreasi Tirai dari Sedotan

Pembuatan tirai dari sedotan ini ditujukan kepada anak-anak. Cara pembuatan tirai dari sedotan sangatlah mudah dan sederhana sehingga anak-anak tidak kesulitan dan terlalu lama saat membuat tirai tersebut. Dengan mengajarkan membuat tirai dengan sedotan ini secara tidak langsung juga mengajarkan anak-anak untuk tidak membuang sampah sedotan ke sembarang tempat karena setelah mereka memakainya misalnya, mereka meminum es sedotan dapat dikumpulkan.

15. Kreasi Tirai dari Gelas Bekas Teh Gelas

Pembuatan tirai dari gelas bekas the gelas ini ditujukan kepada anak-anak. Cara pembuatan tirai dari botol bekas teh gelas sangatlah mudah dan sederhana karena hanya memerlukan botol bekas teh gelas, gunting, dan steples untuk membuatnya. Anak-anak terlihat tidak kesulitan dan terlalu lama saat membuat tirai tersebut. Dengan mengajarkan membuat tirai dengan botol bekas ini secara tidak langsung juga mengajarkan anak-anak untuk tidak membuang sampah plastic ke sembarang tempat.

16. Kreasi Pembuatan Tasbih dari Manik-Manik

Pembuatan kreasi tasbih dari manik-manik ini diajarkan kepada anak-anak Dusun Wunut, pembuatan tasbih ini sangatlah mudah sehingga untuk anak-anak tidak memerlukan waktu yang lama untuk membuatnya setelah diajarkan oleh Mahasiswa KKN UAD, dengan melakukan pembuatan kreasi tasbih dari manik-manik ini anak-anak juga diuntungkan, karena tasbih yang sudah mereka bikin bisa dibawa pulang, dan harapannya anak-anak bisa berzikir dulu setelah melakukan sholat dan tidak langsung pergi setelah sholat.

17. Pembuatan Gelang dari Manik-Manik

Pembuatan gelang dari manik-manik diajarkan kepada anak-anak Dusun Wunut. Tujuan dari gelang dari manik-manik ini yaitu untuk meningkatkan nilai dari manik-manik karena bisa diolah menjadi barang yang lebih bermanfaat dan bernilai. Dengan adanya pelatihan pembuatan manik-manik diharapkan anak-anak Dusun Wunut dapat lebih kreatif dalam pemanfaatan barang-barang yang ada disekitarnya.

18. Penayangan film Islami

Penayangan film islami ini bertujuan untuk memperkenalkan ajaran-ajaran agama Islam kepada anak-anak. Kegiatan ini

dilaksanakan agar anak-anak paham akan norma-norma yang berlaku dan bisa menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan adanya penayangan film-film islami diharapkan anak-anak dapat mencontoh hal-hal positif yang ada dalam tayangan tersebut.

B. EVALUASI

1. Faktor penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler Periode LXI, terdapat hambatan sehingga tidak terlaksananya beberapa program, di antaranya :

- a. Adanya keterbatasan waktu sehingga ada beberapa program kerja yang tidak maksimal.
- b. Adanya keterbatasan biaya sehingga program kerja yang di jalankan belum dapat terlaksana secara maksimal.
- c. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktivitas masyarakat agak sulit, sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.

2. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung sehingga dapat terlaksananya program dengan sukses, yakni:

- a. Adanya dukungan dari pemerintah desa, lembaga-lembaga masyarakat, organisasi pemuda dan masyarakat itu sendiri.

- b. Adanya kesolidan dan kekompakkan kelompok KKN bertempat di Dusun Wunut yang saling mendukung satu sama lain selama sebulan dalam pelaksanaan KKN Regluer.